

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan arsip Surat Keputusan (SK) Gubernur Bengkulu Tahun 1993–2025, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal fundamental yang merefleksikan transformasi memori kolektif daerah sebagai berikut.

Pengelolaan arsip SK Gubernur Bengkulu mengenai administrasi kepegawaian pada masa konvensional (1992–2021) menunjukkan perjalanan transformasi kelembagaan, mulai dari masa Kantor Arsip Daerah hingga menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Pada periode ini, sistem pengelolaan sepenuhnya mengandalkan metode fisik dan manual, di mana seluruh dokumen disimpan dalam bentuk kertas di depo arsip. Proses pencatatan menggunakan buku agenda dan kartu indeks manual, yang meskipun sistematis sesuai aturan zamannya, memiliki keterbatasan dalam kecepatan akses dan penemuan kembali dokumen. Ketergantungan pada kondisi fisik kertas dan ingatan petugas menjadi ciri utama era ini, yang sekaligus menjadi fondasi bagi pembentukan memori organisasi pemerintah daerah.

Memasuki era digitalisasi sejak tahun 2022 hingga tahun 2025, terjadi perubahan paradigma besar dalam tata kelola arsip melalui kebijakan alih media yang masif. Transformasi ini melibatkan pemindahan data dari media kertas ke dalam format digital yang terintegrasi dengan sistem informasi kearsipan modern. Proses digitalisasi bukan hanya sekadar memindahkan bentuk fisik menjadi dokumen elektronik, tetapi juga

mencakup penerapan standar keamanan data tingkat tinggi. Upaya ini berhasil memangkas birokrasi pencarian dokumen secara signifikan, sehingga arsip vital kepegawaian dapat diakses secara cepat, akurat, dan tetap terjaga otentisitasnya di tengah tantangan perkembangan teknologi global.

Keseluruhan dinamika pengelolaan arsip tersebut dipengaruhi oleh interaksi lima faktor kunci yang menentukan keberhasilan sistem di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. Faktor kebijakan dan hukum memberikan landasan operasional, yang didukung oleh ketersediaan anggaran guna menjamin keberlanjutan perawatan arsip. Selain itu, sumber daya manusia atau arsiparis memegang peranan vital sebagai pelaksana teknis yang adaptif terhadap teknologi, sementara sarana prasarana fisik maupun digital menjadi pendukung utama dalam menjaga integritas dokumen. Terakhir, pemanfaatan teknologi informasi menjadi pendorong utama efisiensi. Sinergi antara kelima faktor ini menjadi syarat mutlak dalam mewujudkan tata kelola kearsipan yang akuntabel guna melindungi hak perdata pegawai serta melestarikan bukti sejarah administrasi pemerintahan di Provinsi Bengkulu.

B. Saran

Transformasi menuju sistem berbasis Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) memposisikan DPK Provinsi Bengkulu sebagai pusat memori kolektif yang modern dan akuntabel. Sebagai langkah penguatan, penulis menyampaikan beberapa saran strategis sebagai berikut:

1. DPK Provinsi Bengkulu perlu mengoptimalkan pemanfaatan JIKN melalui sosialisasi yang lebih luas kepada akademisi dan peneliti agar arsip SK Gubernur aktif digunakan sebagai sumber riset sejarah daerah.
2. DPK Provinsi Bengkulu perlu meningkatkan keahlian staf dalam bidang restorasi fisik untuk memperbaiki arsip rapuh sebelum tahun 2000, serta menambah ahli manajemen basis data untuk menjamin keamanan informasi pada SIKN.
3. Pemerintah Provinsi Bengkulu diharapkan menjamin keberlanjutan infrastruktur teknologi, seperti stabilitas server dan anggaran pemeliharaan alat pemindai, agar target digitalisasi seluruh periode arsip selesai tepat waktu.
4. DPK Provinsi Bengkulu harus mempertahankan konsistensi transisi ke sistem digital ini agar lembaga tetap berfungsi sebagai pusat penyelamatan dokumen pemerintahan yang modern dan transparan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Al Fathan, M. S., & A'la, A. (2024). Sejarah dan Perkembangan Sistem Kearsipan di Indonesia pada Masa Kolonial hingga Sekarang. *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)*, 1, 1–15.
- Alyon, E., & Kurniawan. (2025). Pentingnya digitalisasi arsip dalam era teknologi modern. *JIPi (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(11), 12753.
- Anastasia, A. S., & Utami, H. D. (2024). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Arsip: Tantangan dan Peluang di Era Informasi Terkini. *DIV Kearsipan Universitas Terbuka*, 1.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Penilaian Kriteria dan Jenis Arsip yang Memiliki Nilai Guna Sekunder*. Jakarta: ANRI.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Autentikasi Arsip Elektronik*. Jakarta: ANRI.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan SIKN dan JIKN*. Jakarta: ANRI.

- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2019). Kearsipan di era revolusi industri 4.0. *Arsip: Media Kearsipan Nasional*, (76), 5.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Klasifikasi Arsip di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: ANRI.
- Balk, G. L., van Dijk, F., & Kortlang, D. J. (2007). *The Archives of the Dutch East India Company (VOC) and the Local Institutions in Batavia (Jakarta)*. Jakarta: Brill.
- Barthos, B. (2013). *Manajemen Kearsipan untuk Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bernadetha, M., Sauw, H. M., Engel, S. S., & Kelen, M. S. L. (2025). A study of the archival system: Enhancing archive management. *Journal of Commerce, Management, and Tourism Studies*, 4(1), 107–119.
- Carolline, V., Sari, N., Putri, S. A., & Sagita, R. D. (2021). Pengelolaan Arsip Sejarah Di Perpustakaan Daerah Lampung. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 9(2), 30–34.
- Conway, P. (2011). Archival quality and long-term preservation: a research framework for validating the usefulness of digital surrogates. *Archival Science*, 11(3), 293–309.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. (2025). *Profil Lembaga*. Diakses pada 20 September 2025, dari <https://www.perpustakaanankearsipanprovinsibengkulu.com/pr ofil/>

- Fathurrahman, M. (2018). Pentingnya arsip sebagai sumber informasi. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 3(2), 215–225.
- Febrianto, F. (2024). *Badan Arsip Daerah Provinsi Jambi 1980-2008*. Skripsi S1, Program Studi Sejarah, Universitas Jambi.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1986.
- Hadjon, Philipus M. *Pengantar Hukum Administrasi Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Hafid, Nur, dan Lutfi Wakhid. *Digital Transformation of Archival System: Optimizing Storage Efficiency in Administrative Processes for Islamic Senior High Schools*. *JPP (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran)* 32, no. 1 (2025): 37.
- Jenkinson, Sir Hilary. *A Manual of Archive Administration Including the Problems of War Archives and Archive Making*. Oxford: Clarendon Press, 1922.
- Jones, G. (2014). *Digitization and Digital Archiving: A Practical Guide*. London: Neal-Schuman Publishers.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lolytasari, & Dirsanala, A. (2023). Digitalisasi Arsip Dalam Mendukung Pelaksanaan E-Government. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 15(1), 1–10.
- Madumere, C. P. (2022). Challenges of Maintenance Practices of Paper Based Archival Information Materials and Strategies for

- Enhancement in Academic Libraries in Nigeria. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 7148.
- Pemerintah Provinsi Bengkulu. (1992). *Peraturan Daerah No. 10 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Arsip Daerah*.
- Pemerintah Provinsi Bengkulu. (2016). *Peraturan Gubernur No. 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan*.
- Posner, E. (1972). *Archives in the Ancient World*. Harvard University Press.
- Pranata, M. R. (2024). Arsip Digital Untuk Efisiensi Pengelolaan Dan Percepatan Pelayanan. *SIGNIFICANT: Journal Of Research and Multidisciplinary*, 3(1), 33–40.
- Pratiwi, T. (2017). Konsep Pengelolaan Arsip Elektronik. *Al Maktabah*, 2, 85–96.
- Putri, F. A. (2022). Peran arsiparis dalam pengelolaan otomasi arsip di era digital. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(2), 53–57.
- Rasaki, A., Olawepo, J. A., & Agbaakin, O. J. (2024). Challenges and strategies in the preservation of historical and audiovisual archives. *Revista Científica Sistemática*, 14(4), 986–997.
- Riyanto, R., Wulansari, A., Nurhayati, A., & Endang, W. O. (2021). Peran Arsip Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan Dan Peradaban Bangsa. *Publis: Jurnal Publication Library and Information Science*, 5(2).

- Saputra, D., Silvana, H., & Khoerunnisa, L. (2024). Advantages and disadvantages of technological implementation in archive systems: A systematic literature review. *Record and Library Journal*, 10(2).
- Schellenberg, Theodore R. *Modern Archives: Principles and Techniques*. Chicago: University of Chicago Press, 1956.
- Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2007.
- Smith, J. (2019). The Role of Digitization in Archival Preservation and Access. *Journal of Archival Science*, 15(2), 80–95.
- Steinmo, S., Thelen, K., & Longstreth, F. (Eds.). (1992). *Structuring Politics: Historical Institutionalism in Comparative Analysis*. Cambridge University Press.
- Sugiyarto, A., & Wahyono, T. (2005). *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sukma, D. D. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Kearsipan dan Sarana Prasarana Kearsipan terhadap Pengelolaan Arsip di Universitas Pendidikan Indonesia (Skripsi S1, Universitas Pendidikan Indonesia)*.
- Syahrudin, & Fikri, R. (2025). Efektivitas Sistem Pengarsipan Berbasis Teknologi di Sekretariat DPRD Provinsi Riau. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 11(1), 175–185.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

- Upward, F. (2000). Structuring the Records Continuum: Part One: Post-Custodial Principles and Properties. *Archives and Manuscripts*, 28(1), 26–42.
- Wagan, M. A. A., Briones, J., Baldovino, F. P., & Refozar, R. F. G. (2025). Digital Transformation in the Records Management of a Private Higher Education Institution in the Philippines. *International Journal of Marketing and Digital Creative*, 3(1), 18.
- Wallace, D. A. (2023). SNAFU: Archives are everywhere and vulnerable. (Makalah Konferensi).
- Yanti, N. K. (2020). Mengenal Arsip dari Belajar Sejarah. *Jurnal Socius*, 9(2), 169.
- Sumber Lisan (Wawancara)
- Andre Mukti (2025). Kepala Sub Bidang Pengelolaan Arsip DPK Provinsi Bengkulu. *Wawancara pribadi*, 31 Desember 2025.
- Puryanti. (2025). Pensiunan Staf Bidang Pengelolaan Arsip DPK Provinsi Bengkulu. *Wawancara pribadi*, 11 Desember 2025.
- Ridwan. (2025). Staf Bidang Pengelolaan Arsip DPK Provinsi Bengkulu. *Wawancara pribadi*, 13 Desember 2025.
- Tarmizi. (2026). Mantan Kepala Kantor Arsip Daerah Provinsi Bengkulu. *Wawancara pribadi*, 3 Januari 2026.
- Yohana. (2026). Pensiunan Kasi Pengelolaan Arsip Statis BPAD. *Wawancara pribadi*, 13 Januari 2026.